

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi Dalam Meningkatkan Perekonomian Berbasis Olahan Singkong Desa Brebeg

Indra Rachmawati, Titin Kartiyani, Annisa Rahayu Pangesti, Syarifah Aini
Venna Cahyani

Universitas Al-Irsyad Cilacap

Email: indra@universitasalirsyad.ac.id, annisarahayupangesti@universitasalirsyad.ac.id,
tien.fisio@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 31, 2024

Revised November 01, 2024

Accepted November 03, 2024

Kata Kunci:

Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Usaha Kelompok Wanita Tani

Keywords:

Training, Financial Management, Farming Women's Group Business



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Indra Rachmawati, et.al.
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis
Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan bertujuan untuk memberikan keterampilan dan peningkatan pengetahuan pengelolaan keuangan usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi. Bahan baku yang melimpah seperti singkong mudah diperoleh dan olahan pangan berbahan singkong juga mudah dibuat. Kemudahan dalam memperoleh bahan baku dapat mempermudah perhitungan perolehan bahan baku berbasis singkong. Perhitungan awal dilakukan dalam biaya pembelian singkong, biaya angkut dan biaya proses produksi produk olahan singkong. Perhitungan tersebut dapat meningkatkan keuntungan dan berdampak peningkatan ekonomi masyarakat desa Brebeg. Permasalahan yang di hadapi yaitu 1) kurangnya pengetahuan tentang perhitungan menentukan Harga Pokok Penjualan produk, 2) kurangnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 3) Kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan usaha produk olahan berbahan singkong. Solusi yang akan diberikan kepada Masyarakat desa Brebeg pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan usaha KWT untuk peningkatan perekonomian.

ABSTRACT

The community service program that will be implemented aims to provide skills and increase knowledge in managing the finances of the Sekar Wangi Women's Farmers Group (KWT). Abundant raw materials such as cassava are easy to obtain and processed cassava-based food is also easy to make. Ease of obtaining raw materials can simplify the calculation of the acquisition of cassava-based raw materials. Initial calculations are made in the cost of purchasing cassava, transportation costs and production costs of cassava processed products. These calculations can increase profits and have an impact on improving the economy of the Brebeg village community. The problems faced are 1) lack of knowledge about calculating the Cost of Goods Sold of products, 2) lack of knowledge about financial records in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 3) Lack of knowledge about financial management of cassava-based processed product businesses. The solution that will be provided to the Brebeg village community at the Sekar Wangi Women's Farmers Group (KWT) is an increase in knowledge and skills in managing the finances of the KWT business to improve the economy.

Pendahuluan

Kabupaten Cilacap memiliki wilayah geografis yang sangat luas serta potensi besar yang dapat dikembangkan menjadi produk unggulan. Salah satu desa dengan potensi sumber daya tinggi adalah Desa Brebeg, yang terletak di Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap. Desa ini memiliki luas wilayah 531,914 hektare, di antaranya terdapat 50 hektare lahan perkebunan yang dapat dimanfaatkan untuk menanam berbagai hasil bumi, seperti singkong. Sebagian besar penduduk Desa Brebeg berprofesi sebagai petani, khususnya petani singkong yang telah lama menjadi tulang punggung keluarga mereka. Para petani ini tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Suryotani. Konsistensi mereka dalam bercocok tanam ditunjukkan melalui berbagai kegiatan berbagi pengetahuan dan praktik pertanian. Singkong menjadi salah satu hasil bumi unggulan di Desa Brebeg, dengan jenis yang dikenal sebagai “Landa Ireng”—artinya singkong berukuran besar dengan kulit berwarna hitam. Meski demikian, nama tersebut lebih merupakan sebutan lokal untuk singkong berukuran besar.

Selain Gapoktan Suryotani, terdapat pula Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi yang memanfaatkan hasil bumi berupa singkong dengan mengolahnya menjadi berbagai produk pangan. Kelebihan dari singkong landa ireng diantaranya yaitu; 1) singkong tidak cepat busuk Ketika masih didalam tanah belum dipanen, 2) ukurannya besar, 3) teksturnya pulen atau lembut, sehingga ketika akan diolah mempunyai ciri khas rasa yang beda. Sektor perekonomian berbasis perkebunan memiliki potensi besar untuk mendukung kemandirian ekonomi masyarakat, sehingga usaha pengolahan singkong di pedesaan sangat layak untuk dikembangkan lebih jauh (Salahudin, Ulum, and Kurniawan 2018). Bahan baku yang melimpah seperti singkong mudah diperoleh dan olahan pangan berbahan singkong juga mudah dibuat. Mengandung nutrisi yang cukup baik, singkong terdiri dari 60% air, 35% pati, 2,5% serat kasar, 1% protein, 0,5% lemak, dan 1% abu. Berbagai kandungan nutrisi ini membuat singkong cocok diolah menjadi aneka makanan bergizi. Beta karoten, vitamin A, zat besi, protein, dan seng adalah beberapa nutrisi yang terkandung dalam singkong, yang berperan dalam membantu mencegah stunting pada balita. Kemudahan dalam memperoleh bahan baku dapat mempermudah perhitungan perolehan bahan baku berbasis singkong. Perhitungan awal dilakukan dalam biaya pembelian singkong, biaya angkut dan biaya proses produksi produk olahan singkong.

Hasil olahan singkong yang ada belum didukung dengan pengelolaan keuangan usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi Desa Brebeg yang teratur dan tercatat rapi, sehingga harga jual produk olahan singkong masih relative rendah. Untuk meningkatkan nilai ekonomis dari olahan singkong dalam bentuk manggleng dan sriping singkong berbagai rasa, perlu dilakukan perbaikan dalam manajemen usaha. Manajemen usaha terdiri dari manajemen produksi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran. Peningkatan nilai eknomis pada usaha yang di kelola oleh Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi berawal dalam pengelolaan keuangan dan penerapan dalam penentuan laba yang diharapkan. Pelatihan pengelolaan keuangan yang diterapkan langsung ke KWT Sekar Wangi diharapkan dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Brebeg. Manajemen keuangan yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat dapat diterapkan di masyarakat untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha (Rohana et al. 2024). Penerapan teknologi manajemen keuangan yang sederhana dan mudah diterima oleh masyarakat dapat di aplikasikan.

Rendahnya pemahaman Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi akan perhitungan HPP akan menyebabkan kegagalan dalam melakukan usaha yang dijalankannya. KWT juga perlu mempertimbangkan biaya mana yang dapat menimbulkan profit yang diinginkan

atau sebaliknya mengakibatkan kerugian(Yanto, Kunci, and Laba 2020). Memberikan pemahaman kepada pelaku usaha melalui sosialisasi strategi digital marketing, terutama pemanfaatan media sosial, sangatlah penting. Dalam urusan bisnis, keterlibatan orang (people engagement) ini dapat berkontribusi langsung pada peningkatan profit. (Wulansari 2024). Sebagai pelaku usaha yang berorientasi pada keuntungan KWT Sekar Wangi harus mempertimbangkan banyak hal dalam menentukan biaya-biaya yang di keluarkan. Hal tersebut dapa menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi agar menghasilkan biaya efisein, diperlukan suatu metode yang baik(Maghfirah and Syam 2016).



Gambar 1. Foto Bersama Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi di Desa Brebeg memiliki potensi besar untuk mengembangkan perekonomian desa melalui pemanfaatan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki. Namun, kelompok ini menghadapi beberapa tantangan, yaitu kurangnya pengetahuan dalam menentukan Harga Pokok Penjualan, pencatatan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan manajemen keuangan usaha produk olahan berbahan singkong(Rivaldo Barchelino 2016).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan anggota KWT Sekar Wangi. Target dari program ini mencakup publikasi dalam jurnal pengabdian masyarakat, peningkatan pemahaman dalam penetapan bahan baku dan laba, serta penyediaan buku jurnal keuangan untuk mendukung pencatatan aktivitas usaha KWT Sekar Wangi secara terstruktur dan akurat.

Target dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi di Desa Brebeg dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan keterampilan yang lebih baik, diharapkan KWT dapat mengelola biaya produksi, mencatat transaksi secara akurat, dan menentukan laba secara mandiri. Tujuan akhir dari peningkatan kapasitas ini adalah mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Brebeg melalui usaha yang lebih terstruktur dan menguntungkan.

Tabel 1. Target dan luaran

TARGET	LUARAN YANG DIHARAPKAN
1. Publikasi dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat yang akan dipublish di Jurnal Ekonomi Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Artikel Pengabdian Masyarakat

2. Meningkatkan pengetahuan dalam perhitungan penetapan bahan baku dan menentukan laba.	2. Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi dapat menghitung dan mencatat besaran laba yang diharapkan
3. Mencatat jurnal pengeluaran yang dilakukan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi	3. Adanya buku untuk mencatat jurnal kegiatan usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi

Metode Pengabdian

Rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa langkah utama untuk mendukung peningkatan keterampilan keuangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi. Pertama, tim pengabdian akan mempersiapkan perizinan dan melakukan identifikasi permasalahan yang ada pada KWT, dengan tujuan mempercepat penyediaan solusi yang tepat. Setelah itu, tim akan merancang dan mempersiapkan buku catatan keuangan yang akan diberikan kepada KWT Sekar Wangi untuk membantu mereka melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Tim pengabdian selanjutnya akan mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi KWT Sekar Wangi dalam penerapan pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami, dengan standar PSAK. Selain itu, tim juga akan memberikan arahan tentang penerapan manajemen keuangan yang relevan dan tepat guna, khususnya dalam usaha berbahan singkong yang dikelola KWT Sekar Wangi. Semua langkah ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman KWT dalam mengelola keuangan secara profesional.

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan masyarakat, Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC) mendukung penuh pelaksanaan program ini (Yusuf et al. 2024). UNAIC, dengan tiga fakultas dan sebelas program studi, termasuk Fakultas Ilmu Sosial yang menaungi Program Studi S1 Kewirausahaan dan S1 Bisnis Digital, memiliki visi sebagai institusi yang berperan aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan dukungan ini, UNAIC diharapkan dapat membantu KWT Sekar Wangi mencapai peningkatan ekonomi yang berkelanjutan melalui keterampilan keuangan yang lebih baik.

Rencana selanjutnya untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

Tabel.2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	TAHUN 2024									
		September					Oktober				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pendampingan perhitungan Harga Pokok Penjualan										
2	Penyusunan laporan akhir										
3	Pembuatan artikel										
4	Publikasi										

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis tanggal 4 Juli 2024, bertempat di Desa Brebeg, dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Al-Irsyad Cilacap. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh dua tim pengabdian dengan fokus pada permasalahan keuangan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi, khususnya dalam perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan pencatatan keuangan sesuai standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pelatihan ini dilakukan secara tatap muka dengan penyampaian materi mengenai pengelolaan keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat diterapkan langsung oleh para anggota KWT.

Materi pertama yang disampaikan adalah faktor-faktor yang menghambat pengelolaan keuangan yang baik di usaha kecil, termasuk keterbatasan sumber daya manusia dan pengetahuan manajemen keuangan. Tim pengabdian memberikan pendahuluan tentang akuntansi dan menjelaskan pentingnya akuntansi dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha berbasis bahan singkong di KWT Sekar Wangi. Sebagian besar peserta pelatihan menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit dan memakan waktu, sehingga materi ini dimulai dengan penguatan pentingnya pencatatan keuangan bagi usaha kecil.



Gambar 2. Materi Pertama

Materi kedua membahas pencatatan transaksi keuangan untuk KWT Sekar Wangi, di mana peserta diminta menjelaskan aktivitas operasional usaha mereka. Setelah mengidentifikasi berbagai aktivitas ekonomi, seperti pembelian bahan baku, pengeluaran, dan penerimaan, peserta melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan transaksi tersebut, mulai dari investasi awal hingga transaksi harian. Selanjutnya, peserta dilatih menyusun laporan keuangan sederhana, yang ditutup dengan diskusi dan tanya jawab hingga sore hari. Program pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman KWT Sekar Wangi tentang pentingnya manajemen keuangan dan memperkuat keterampilan mereka dalam pencatatan keuangan yang lebih efektif.

Tabel 3. Contoh Laporan Keuangan

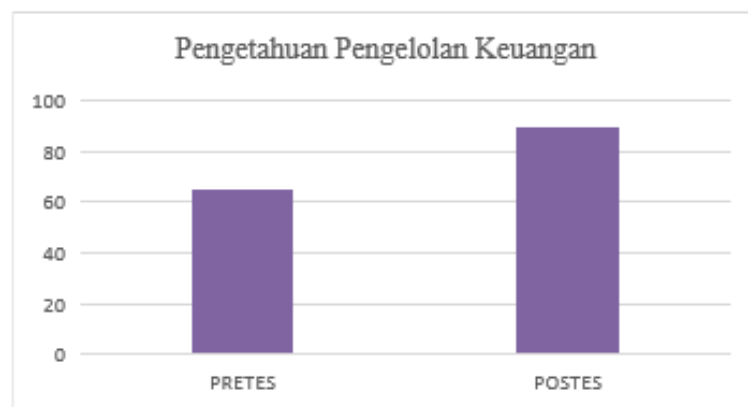
No	Description	Debit	Credit
1	Cash On Hand	Rp 4.000.000	
2	Account Receivable	Rp 570.000	
3	Suplies	Rp 700.000	
4	Prepaid Expense	Rp 1.870.000	
5	Equipment	Rp 450.000	
6	Prive	Rp 250.000	
7	Beban gaji	Rp 700.000	
8	Saleries Expense	Rp 250.000	

9	Account Payable		Rp 1.800.000
10	Ekuitas		Rp 4.000.000
11	Income		Rp 2.990.000
	Total	Rp 8.790.000	Rp 8.790.000

Mayoritas peserta yang hadir menunjukkan antusiasme tinggi dengan banyaknya pertanyaan terkait kendala dalam merencanakan pengembangan usaha mereka saat ini. Setelah kegiatan berlangsung, peserta memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 20 peserta sebelum dan sesudah acara, untuk mengukur efektivitas kegiatan serta peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 3. Hasil Pretes dan Postes Pengelolaan Produk dan Manajemen Usaha



Gambar 4. Hasil Pretes dan Postes Pengetahuan Pengelolaan

Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Brebeg berhasil memberikan pemahaman dasar yang lebih baik kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sederhana. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh wawasan tentang pentingnya akuntansi dan manajemen keuangan, terutama dalam pencatatan transaksi harian dan penghitungan laba usaha berbahan singkong. Pendekatan yang mudah dipahami membantu peserta memahami manfaat langsung dari pencatatan yang terstruktur dalam usaha mereka.



Gambar 5. Hasil Kripik Singkong dari KWT Sekar Wangi

Evaluasi yang dilakukan melalui kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan antusiasme peserta dalam merencanakan pengembangan usaha. Peserta menjadi lebih siap untuk menerapkan keterampilan keuangan yang baru mereka pelajari, sehingga diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan ekonomi usaha kecil di Desa Brebeg. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas KWT Sekar Wangi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dengan lancar. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada LPPM Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC) yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan ini, serta kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi atas waktu dan kesediaannya mengikuti pelatihan ini dengan antusias.

Harapan kami, melalui pelatihan ini KWT Sekar Wangi dapat semakin mandiri dan mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga masing-masing. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi langkah awal menuju kemandirian ekonomi yang berkelanjutan di Desa Brebeg.

Daftar Pustaka

- Maghfirah, Mifta, and Fazli Syam. (2016). "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1(2):1.
- Rivaldo Barchelino. 2016. "The Analysis Of Psak No.14 Application Toward Inventory Recording And Valuation Method At Pt. Surya Wenang Indah Manado." *Analisis Penerapan PSAK... Jurnal EMBA* 837(1):837-46.
- Rohana, Ana, Lindra Aulia Rachman, Mohamad Farhan Hidayat, and Toman Golfrid Fridaus Tobing. 2024. "Penerapan Efisiensi Sumber Daya Manusia Pada Umkm Yang Berada Dibawah Pelayanan Pt. Bpr Dana Mandiri Bogor, Jawa Barat Sehingga Dapat Meningkatkan Produktifitas Ekonomi Mikro." *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)* 1(2):833-43. doi: 10.62567/micjo.v1i2.86.

- Salahudin, Wahyudi, Ihyaul Ulum, and Yudi Kurniawan. 2018. "Model Manajemenkelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka /02." *Jurnal ARISTA* 6(1):18–44.
- Wulansari, Nuni. 2024. "Peningkatan Penjualan Umkm Dengan Pelatihan Fotografi Produk Untuk Pedagang Kaki Lima Di Jalan Cerme Cilacap." *Jurnal Arba-JMPM* 1(1):26–32.
- Yanto, Meidi, Kata Kunci, and Perencanaan Laba. 2020. "Penerapan Cost-Volume-Profit (Cvp) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Pada Cv. Usaha Bersama Tanjungpinang Application Of Cost-Volume-Profit (Cvp) As The Basic Of Profit Planning In Cv. Usaha Bersama Tanjungpinang." *DIMENSI* 9(2):369–86.
- Yusuf, Dede, Indra Rachmawati, Rony Nur Triwibowo, Azka Fathimah, Az Zahra, and Febi Putri Nuraeni. 2024. "Pemanfaatan Metode K-Nearest Neighbors (KNN) Untuk Memprediksi Strategi Promosi Efektif Berdasarkan Lokasi Asal Mahasiswa Di Universitas Al-Irsyad Cilacap." *Sains Indonesiana: Jurnal Ilmiah Nusantara* 2:35–49.